Pengaruh Kriteria *Good Corporate Governance* (Sangat Memuaskan, Memuaskan, Cukup Memuaskan, Tidak Memuaskan) terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2011-2016)

Effect of Good Corporate Governance Criteria (Very Satisfactory, Satisfactory, Quite Satisfactory, Unsatisfactory) to Company Value (Case study on companies registered in Jakarta Islamic Index (JII) during 2011-2016)

[1]Nadiatulfath, [2]Azib, [3]Eva Misfah Bayuni
[1,2,3] *Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*
email: [1]nadiatulfath@yahoo.com

Abstract. One measure that can show the success of a company is the value of the company, the value of the company can be calculated using the method of Tobin's Q. There are several factors that affect the value of the company one of which is good corporate governance (GCG). GCG is a system and set of rules governing relationships between various stakeholders. The purpose of this study is to: (1) find out how GCG developments in companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII). (2) to know how the development of JII listed company's values. (3) to know how the influence of GCG criteria on the value of companies registered in JII period 2011-2016. The research method used is quantitative method. Data source used secondary data. The sample of this research is 18 companies listed in JII. The data processing tool used is Eviews software. The results of this study indicate that: First, the development of GCG in JII in 2011-2016 on average increased. Both company value developments in JII in 2011-2016 continue to decline. Third, the variable X (GCG) significantly affects Y (Corporate Value). With significance level (p-value) = 0,0397 <0,05 so it can be concluded that the variable X (GCG) effect on Y (Company Value) with R Square value is 0.849295 or 84%. Shows that the magnitude of the GCG influence on the Company Value is 84%. This shows that GCG is almost able to provide all the information needed to predict the Company Value variable, and there are still 26% explained by other variables.

Keywords: Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Jakarta Islamic Indeks (JII).

Abstrak. Salah satu ukuran yang dapat memperlihatkan keberhasilan suatu perusahaan adalah nilai perusahaan, nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan metode Tobin's Q. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah *good corporate governance* (GCG). GCG merupakan suatu sistem dan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antar berbagai pihak yang berkepentingan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui bagaimana perkembangan GCG pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). (2) mengetahui bagaimana perkembangan nilai-nilai perusahaan yang terdaftar JII. (3) mengetahui bagaimana pengaruh kriteria GCG terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII periode 2011-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan data sekunder. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 18 perusahaan yang tercatat di JII. Alat pengolahan data yang digunakan adalah *software Eviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, perkembangan GCG di JII pada tahun 2011-2016 rata-rata mengalami kenaikan. Kedua perkembangan nilai perusahaan di JII pada tahun 2011-2016 terus mengalami penurunan. Ketiga, variabel X (GCG) berpengaruh secara signifikan terhadap Y (Nilai Perusahaan). Dengan tingkat signifikasi (p-value) = 0,0397 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (GCG) berpengaruh terhadap Y (Nilai Perusahaan) dengan nilai R Square adalah 0.849295 atau 84%. Menunjukkan bahwa besarnya pengaruh GCG terhadap Nilai perusahaan sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa GCG hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Nilai Perusahaan, dan masih terdapat 26% yang dijelaskan oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, Jakarta *Islamic Indeks* (JII).

A. Pendahuluan

Suatu perusahaan didirikan dengan harapan untuk berkesinambungan (*going concern*) dan bukan untuk jangka pendek. Investor mengharapkan perusahaan dapat

tumbuh dan berkembang dengan baik agar memberikan nilai, kekayaan, manfaat yang baik pula terhadap para investor.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saha akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.[1] Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan).

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu sistem dan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antar berbagai pihak yang berkepentingan terutama ketiga kelompok dalam korporasi, yakni pemegang saham, dewan komisaris, dan manajemen yang memiliki fungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan korporasi.[2] Beberapa waktu lalu Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) memberikan sanksi kepada tiga perusahaan yang terdaftar di Bursa. Salah satu diantaranya terbukti melaksanakan transaksi pinjaman senilai Rp. 10 milyar kepada 64% pemegang sahamnya tanpa persetujuan dari pemegang saham lainnya. Hal ini dianggap melanggar ketentuan BAPEPAM mengenai benturan kepentingan.[3]

Ketentuan-ketentuan dan prosedur diperlukan untuk menjaga kepentingan penanam modal dimana termasuk didalamnya: "pengelolaan pengawasan independen, transparansi atas kinerja perusahaan, kepemilikan dan pengendalian; dan partisipasi dalam keputusan yang fundamental oleh para pemegang saham" dengan perkataan lain harusnya dipatuhinya "*Corporate Governance*".[4]

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan *Good Corporate Governance* di Jakarta Islamic Index tahun 2011-2016?
2. Bagaimana perkembangan nilai-nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2011-2016?
3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2011-2016?

B. Landasan Teori

Pasar Modal Syariah

Pengertian pasar dalam arti sempit adalah tempat para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pembeli dan penjual langsung bertemu untuk melakukan transaksi dalam suatu tempat yang disebut dengan pasar. Dalam pengertian luas, pasar merupakan tempat melakukan transaksi.[5]

Konsep Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu sistem pengelolaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan *stakeholders* dan

---

[1] Tendi Haruman, *Struktur Kepemilikan Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan.* Finance and Banking Journal, Vol. 10 No. 2 Desember 2008

[2] Ibid, hlm 3.

[3] Bisnis Indonesia, *Bapepam Kenakan Sanksi 3 Emiten dan 4 Sekuritas.* http://www..bisnis.com. Diakses 21 Sep 2017

[4] Egon Zehnder International, 2000: hal 12-13 dalam FCGI Booklet, Jilid II:2)

[5] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta, 2004, hlm 34

meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum.[6]

Adapun prinsip GCG adalah *acountability*, *responsibility*, *independency*, *fairness*, *transparency*. Perusahaan wajib melakukan pengukuran GCG dalam bentuk (1) *Assessment* untuk mengukur pelaksanaan dan penerapan GCG di perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan secara berkala setiap 2 tahun, (2) *Review* untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya.[7]

Konsep Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajeman adalah upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham.[8] Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan diantaranya adalah WACC (Weighted Average Cost of Capital), Altman Z-Score dan Tobin's Q. [9]

Peneliti menyesuaikan rumus Tobin's Q dengan kondisi transaksi perusahaan di Indonesia, dengan demikian rumus yang digunakan untuk mengukur Tobin's Q menggunakan rumus berikut dikutip dari Klapper dan Love dalam Khomsiyah, yaitu :[10]

$$\textbf{Tobin's Q} = \frac{\textbf{MVE + DEBT}}{\textbf{TA}}$$

Keterangan :
MVE = Harga Penutupan Saham X Jumlah Saham Yang Beredar
DEBT = (Total Utang + Persediaan – Aktiva Lancar)
TA = Total Aset

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Penerapan GCG diukur menggunakan GCG *Score*. Perusahaan yang memiliki angka GCG *score* yang tinggi menandakan bahwa GCG implementasi penerapan GCG di perusahaan tersebut bagus.[11] GCG yang berfungsi sebagai alat kontrol dalam perusahaan mampu mencegah/mengurangi terjadinya konflik keagenan dalam perusahaan, sehingga hal itu diipersepsi positif oleh investor. Implementasi penerapan GCG yang bagus menandakan bahwa perusahaan sudah dikelola dengan efisien sesuai dengan keinginan pemegang saham. Persepsi positif oleh investor membuat investor beraksi positif terhadap saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan

---

[6] Moh. Wahyudin Zarkasyi , 2008, *Good Corporate Governance Pada Perusahaan Badan Usaha Manufaktur, Perbankan Dan Jasa Keungan Lainnya*, Bandung: Alfabeta, hal. 35.

[7] Hasanuddin, *Manajemen Fit dan Proper Test*, Yogyakarta:Pustaka Widyatama, 2004, hlm 70

[8] Musdalifah, *Manajemen Investasi, Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, Yogyakarta:CV Budi Utama, 2015, hlm 24

[9] Bringham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Assential of Financial Management*, Salemba Empat, Jakarta, 2006, hlm. 19

[10] Inggi Rovita, Ibid, hlm.3

[11] Vincentius dan Juniarty, *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*, *Business Accounting Preview* Vol. 1 No.2, 2013 Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra, hlm 311

akan meningkat. Besarnya variasi dalam pelaksanaan mekanisme CG menyebabkan CG merupakan faktor yang berdampak signifikan untuk meningkatkan nilai pasar saham dari perusahaan.[12]

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian pengaruh kriteria *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2016:

Perkembangan *Good Corporate Governance* Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2011-2016

Pada periode 2011 rata-rata skor GCG perusahaan adalah sebesar 81,29% dengan total GCG sebesar 1463,37%, skor terbesar didapat dari perusahaan Lippo Karawaci Tbk (LPKR) yaitu sebesar 89,90%, sedangkan skor terkecil didapat dari perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP) yaitu sebesar 72,23%. Pada periode 2012 rata-rata skor GCG perusahaan meningkat dari 81,29% menjadi 82,61% dengan total GCG sebesar 1487,08%, skor terbesar didapat dari perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) yaitu sebesar 88,91%, sedangkan skor terkecil didapat dari perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP) yaitu sebesar 74,56%. Pada periode 2013 rata-rata skor GCG perusahaan meningkat dari 82,61% menjadi 83,75% dengan total GCG sebesar 1507,59%, skor tersebesar didapat dari perusahaan Astra International Tbk (ASII) yaitu sebesar 90,32%, sedangkan skor terkecil didapat dari perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP) yaitu sebesar 74,89%.

Pada periode 2014 rata-rata skor GCG perusahaan meningkat dari 83,75% menjadi 85,78% dengan total GCG sebesar 1544,07%, skor terbesar didapat dari perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) yaitu sebesar 91,38%, sedangkan skor terkecil didapat dari perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yaitu sebesar 76,23%. Pada periode 2015 rata-rata skor GCG perusahaan menurun dari 85,78% menjadi 85,54% dengan total GCG sebesar 1503,72%, skor terbesar didapat dari perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) yaitu sebesar 93,31%, sedangkan skor terkecil didapat dari perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yaitu sebesar 77,68%. Pada periode 2016 rata-rata skor GCG perusahaan meningkat dari 85,54% menjadi 88,01% dengan total GCG sebesar 1584,19%, skor terbesar didapat dari perusahaan Adaro Energy Tbk (ADRO) yaitu sebesar 94,45%, sedangkan skor terkecil didapat dari perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP) yaitu sebesar 79,84%. Secara keseluruhan, selama periode 2011 hingga periode 2016 rata-rata skor tertinggi didapat dari perusahaan Indo Tambangraya Megah (ITMG) yaitu sebesar 96,92%, sedangkan skor terkecil didapat dari perusahaan Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP) yaitu sebesar 76,19%.

Perkembangan Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2011-2016

Pada periode 2011 rata-rata nilai perusahaan dari 18 perusahaan adalah sebesar 4,92. Perusahaan dengan nilai perusahaan tertinggi yaitu sebesar 34,7 dimiliki oleh perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) sedangkan nilai perusahaan terendah dengan nilai perusahaan sebesar 0,72 dimiliki oleh perusahaan Adaro Energy

[12] Black, Jang, Kim. *Does Corporate Governance Affect Firm Value? Evidence from Korea.* 2003. http//www.papers.ssrn.com . diakses 21 Sep 2017

Tbk (ADRO). Pada periode 2012 rata-rata nilai perusahaan dari 18 perusahaan adalah sebesar 4,44. Perusahaan dengan nilai perusahaan tertinggi yaitu sebesar 31,1 dimiliki oleh perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) sedangkan nilai perusahaan terendah dengan nilai perusahaan sebesar 0,82 dimiliki oleh perusahaan Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM). Pada periode 2013 rata-rata nilai perusahaan dari 18 perusahaan adalah sebesar 3,84. Perusahaan dengan nilai perusahaan tertinggi yaitu sebesar 24,2 dimiliki oleh perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) sedangkan nilai perusahaan terendah dengan nilai perusahaan sebesar 0,79 dimiliki oleh perusahaan Adaro Energy Tbk (ADRO). Pada periode 2014 rata-rata nilai perusahaan dari 18 perusahaan adalah sebesar 3,53. Perusahaan dengan nilai perusahaan tertinggi yaitu sebesar 17,6 dimiliki oleh perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) sedangkan nilai perusahaan terendah dengan nilai perusahaan sebesar 0,30 dimiliki oleh perusahaan Adaro Energy Tbk (ADRO). Pada periode 2015 rata-rata nilai perusahaan dari 18 perusahaan adalah sebesar 3,65. Perusahaan dengan nilai perusahaan tertinggi yaitu sebesar 18,3 dimiliki oleh perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) sedangkan nilai perusahaan terendah dengan nilai perusahaan sebesar 0,30 dimiliki oleh perusahaan Adaro Energy Tbk (ADRO). Pada periode 2016 rata-rata nilai perusahaan dari 18 perusahaan adalah sebesar 3,04. Perusahaan dengan nilai perusahaan tertinggi yaitu sebesar 10,4 dimiliki oleh perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) sedangkan nilai perusahaan terendah dengan nilai perusahaan sebesar 0,40 dimiliki oleh perusahaan Adaro Energy Tbk (ADRO). Sedangkan secara keseluruhan pada periode 2011 hingga 2016 rata-rata nilai perusahaan tertinggi dimiliki oleh Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) sebesar 19,5 sedangkan nilai perusahaan terendah dimiliki oleh Adaro Energy Tbk (ADRO) sebesar 0,69.

Pengaruh Kriteria *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2011-2016

Tabel 1. Koefisien Determenasi

Weighted Statistics

R-squared	0.849295
Adjusted R-squared	0.818815
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel Fixed Effect Model, didapat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.849295 atau 84% variabel *Good Corporate Governance* dapat menjelaskan variabel Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dari hasil uji statistik tersebut dapat disimpulkan juga bahwa variabel *Good Corporate Governance* hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Nilai Perusahaan, tetapi masih terdapat 26% yang dijelaskan oleh variabel lainnya.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	-0.048861	0.018249	-2.677446	0.0088
C	7.911109	1.513391	5.227404	0.0000
Effects Specification				

Berdasarkan model persamaan regresi dan tabel analisis linier sederhana, terlihat bahwa koefisien *Good Corporate Governance* sebesar - 0,048861X nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan *Good Corporate Governance* sebesar 1% maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 0,048861%. Maka dari itu, berdasarkan hasil uji regresi tersebut dapat dikatakan bahwa besaran skor GCG dapat menurunkan Nilai Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan rata-rata skor GCG meningkat maka Nilai Perusahaan akan menurun. Dan begitupun sebaliknya. Hal ini terjadi pada tahun 2015, ketika rata-rata skor GCG menurun sebanyak 0,24 atau 85,54% dari periode sebelumnya, Nilai Perusahaan pun naik sebesar 0,12 atau 3,65 dari periode sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan yang sudah peneliti bahas di bab sebelumnya, *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*. Besarnya variasi dalam pelaksanaan mekanisme GCG menyebabkan GCG merupakan faktor yang berdampak signifikan untuk meningkatkan nilai pasar saham, tetapi dalam kenyataannya, GCG berbanding terbalik terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin skor GCG berada di tingkat yang sangat memuaskan, maka nilai perusahaan akan semakin turun. Nilai perusahaan dengan metode Tobins's Q, memasukan semua unsur modal dan hutang di dalamnya. Dimana, suatu perusahaan dengan tata kelola yang semakin membaik maka mereka akan mengurangi modal dengan hutang mereka sehingga dapat membuat nilai perusahaan menurun. Tetapi hal ini dapat menjadi sebuah ukuran bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena mereka menilai perusahaan seperti menahan sejumlah kas untuk kepentingan pribadi perusahaan. Maka, para investor akan melihat situasi ini sebagai sinyal yang menggambarkan tingkat efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola dana nya dan menjadi andil dalam menentukan naik turunnya perusahaan. Penelitian ini diukur yaitu perusahaan harus mengungkapkan informasi secara lengkap dalam penyampaian laporan keuangan, dan pelaksanaan GCG sesuai dengan KNKG dan PBI No. 8/4/PBI/2006.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan *Good Corporate Governance* perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2011-2016 berada dalam tingkat performa yang baik, karena dari periode 2012-2014 *Good Corporate Governance* terus meningkat, meskipun akhirnya terjadi penurunan pada tahun 2015 tetapi kembali meningkat pada tahun 2016. Pada periode 2011 hingga 2012 rata-rata skor GCG

perusahaan meningkat dari 81,29% menjadi 82,61%. Pada periode 2013 hingga 2014 rata-rata skor GCG perusahaan meningkat dari 83,75% menjadi 85,78%. Pada periode 2015 rata-rata skor GCG perusahaan menurun dari 85,78% menjadi 85,54%. Tetapi pada periode 2016 skor GCG perusahaan kembali meningkat dari 85,54 pada periode sebelumnya menjadi 88,01%. Hal ini menunjukkan bahwa sempat terjadinya penurunan pada tahun 2015.

2. Perkembangan nilai perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2011-2015 terus mengalami penurunan akan tetapi pada periode 2016 kembali mengalami kenaikan. Dari periode 2012 ke periode 2013 terjadi penurunan sebesar 0,48 dari periode 2013 ke priode 2014 terjadi penurunan sebesar 0,31 akan tetapi dari periode 2015 ke periode 2016 terjadi kenaikan sebesar 0,61. Meskipun rata-rata terus menurun, perkembangan nilai perusahaan menunjukkan performa yang baik, hal ini karena nilai Q > dari 1.
3. Terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan hasil analisis dengan uji regresi didapatkan nilai Sig 0,0397 < 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hasil nilai R^2 sebesar 84% atau 0,849 Nilai R^2 ini menyebabkan *Good Corporate Governance* dapat menjelaskan variabel Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dari hasil uji statistik tersebut dapat disimpulkan juga bahwa variabel *Good Corporate Governance* hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Nilai Perusahaan, tetapi masih terdapat 26% yang dijelaskan oleh variabel lainnya.

E. Saran

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* harus mempertahankan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* yang dimana saat ini skornya semakin membaik.
2. Setiap perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* harus lebih meningkatkan manajemen aktivanya agar nilai perusahaan bisa terus meningkat, karena walaupun secara rata-rata nilai perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)* sudah lebih besar dari 1 tetapi masih terdapat beberapa perusahaan yang nilainya kurang dari 1.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain dalam meneliti faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, misalnya seperti pengelolaan manajemen aktiva baik dilihat dari manajemen piutang, kas ataupun persedian.

Daftar Pustaka

Black, Jang, Kim. *Does Corporate Governance Affect Firm Value? Evidence from Korea.* 2003. http//www.papers.ssrn.com . diakses 21 Sep 2017

Bisnis Indonesia, *Bapepam Kenakan Sanksi 3 Emiten dan 4 Sekuritas.* http://www..bisnis.com. Diakses 21 Sep 2017

Bringham dan Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Assential of Financial Management.* Jakarta: Salemba Empat. 2006

Egon Zehnder International, 2000 dalam FCGI Booklet, Jilid II:2

Hasanuddin. *Manajemen Fit dan Proper Test.* Yogyakarta:Pustaka Widyatama. 2004

Kasmi. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta. 2004

Musdalifah. *Manajemen Investasi, Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham.* Yogyakarta: CV Budi Utama. 2015

Tendi Haruman, *Struktur Kepemilikan Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan.* Finance and Banking Journal, Vol. 10 No. 2 Desember 2008

Vincentius dan Juniarty, *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan, Business Accounting Preview* Vol. 1 No.2, 2013 Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra, hlm 311

Zarkasyi, Moh Wahyudin. *Good Corporate Governance Pada Perusahaan Badan Usaha Manufaktur, Perbankan Dan Jasa Keungan Lainnya*. Bandung: Alfabeta. 2008

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG